

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Profitabilitas itu sendiri merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi relatif menggunakan hutang yang kecil, karena perusahaan akan menggunakan sumber pendanaan internal, selain itu perusahaan tersebut masih terbilang mampu untuk membiayai usahanya sendiri tidak akan memerlukan hutang. Hasil penelitian ini didukung teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal daripada pendanaan eksternal karena perusahaan yang sedang

- mengalami peningkatan keuntungan/laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut tidak perlu lagi menggunakan hutang.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa likuiditas (CR) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya yang harus segera dipenuhi. Semakin tinggi tingkat likuiditasnya berarti semakin mampu membayar hutang. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan eksternal, karena masih mempunyai dana yang lebih besar dari laba ditahan. Hasil penelitian ini didukung teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, sehingga perusahaan tidak menggunakan pembiayaan dari hutang, karena perusahaan memiliki sumber dana internal yang melimpah, sehingga perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum menggunakan pembiayaan eksternal.
 3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (GROWTH) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Kondisi ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan mendorong manajemen untuk menggunakan hutang, semakin meningkatnya

penjualan maka biaya operasional perusahaan akan semakin meningkat pula. Selain itu, dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan, maka kesempatan untuk melakukan ekspansi usaha juga semakin besar sehingga perusahaan akan membutuhkan dana yang lebih besar pula. Hal inilah yang mendorong perusahaan untuk menggunakan hutang dalam memenuhi kebutuhan sumber dananya. Tingginya pertumbuhan penjualan tersebut akan mampu menutup biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin tinggi pertumbuhan penjualannya maka semakin mampu untuk meningkatkan produktivitas usahanya. Hasil penelitian ini didukung teori *signaling* yang menyatakan dimana perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan memberikan sinyal ke pihak manajemen dan akan disampaikan ke pasar modal bahwa prospek perusahaan tersebut bagus, manajemen yakin dengan prospek perusahaan yang bagus dan dengan harga saham yang meningkat, manajemen akan memberitahukan ke pihak investor agar manajemen bisa menggunakan hutang yang lebih banyak, dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi perusahaan tersebut akan mampu membayar pinjamannya dan memberikan sinyal yang bisa dipercaya ke investor.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Debt*

to Equity Ratio (DER). Hasil penelitian ini menunjukkan besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal tersebut dikarenakan besarnya total aset tidak menjamin perusahaan mempunyai hutang yang semakin besar. Kemungkinan yang terjadi pihak kreditur akan memberikan pinjaman ke perusahaan tersebut akan lebih melihat ke kelayakan projeknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sedikitnya sampel yang diambil oleh peneliti, karena penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014, sehingga perusahaan yang dijadikan sampel hanya 74 perusahaan dengan jangka waktu penelitian hanya 4 tahun saja.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal cukup banyak, namun dalam penelitian ini hanya mengambil 4 variabel saja, yaitu profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode yang lebih panjang lagi dalam melakukan penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran lebih baik dalam jangka panjang.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan kurun waktu 4 tahun saja, sehingga data yang digunakan kurang mencerminkan kondisi dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saja, sehingga kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.
3. Hasil penelitian ini hanya menggunakan empat variabel saja, yaitu profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan, sehingga perlu ditambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi struktur modal di luar model ini.